

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan jenis dan analisisnya maka penelitian yang dilakukan termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ali (2022) bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan prosedur - prosedur statistik serta penelitian dilakukan pada situasi yang tampak, dianalisis menggunakan secara objektif. Penelitian ini melihat secara objektif terhadap kepatuhan perawat dalam penatalaksanaan *bundle care* pada pasien tirah baring di rawat inap RS Siloam Yogyakarta kemudian hasilnya dianalisis menggunakan prosedur statistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2010), pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dan dengan melakukan observasi ataupun dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan pada waktu tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di ruangan rawat inap RS Siloam Yogyakarta, Jl. Laksda Adisucipto 32-34 Yogyakarta.

2. Waktu kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari - Juli 2024 dengan pengambilan data dilakukan selama 7 hari kerja dari tanggal 27 Mei -3 Juni 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah perawat yang bertugas di rawat inap sebanyak 30 perawat.

2. Sampel

Sampel penelitian ini diambil menggunakan metode *total sampling*.

Perhitungan jumlah sampel menurut Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = Jumlah populasi

d = tingkat signifikan

$$n = \frac{30}{1 + 30(0.05)^2}$$

$$n = 27,9$$

$$n = 28 \text{ orang}$$

Sampel pada penelitian ini terdiri dari semua perawat yang bertugas di rawat inap, yakni sebanyak 30 orang.

D. Variabel

Definisi variabel yaitu sesuatu hal yang bisa digunakan sebagai standar atau patokan yang khas yang terdapat pada sebuah penelitian mengenai suatu rancangan (Notoatmojo, 2010). pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel yaitu kepatuhan perawat dalam penatalaksanaan *bundle care* pasien tirah baring di rawat inap RS Siloam Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Pengertian operasional adalah penjelasan mengenai variabel dan batasan-batasannya, atau tentang suatu hal yang diukur dalam variabel sebuah penelitian (Notoatmojo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Definisi Operasional				
Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Skor
Kepatuhan (Variabel independen / bebas)	Perilaku perawat terhadap tindakan dari sebuah prosedur pencegahan luka dekubitus sesuai peraturan RS Siloam Yogyakarta	SOP pencegahan luka tekan Siloam Hospitals Group	Nominal	1. Tidak patuh 2. Patuh

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SOP pencegahan luka tekan RS Siloam Yogyakarta nomor KRS-SHG-NUR-001 tahun 2022 yang telah mengalami revisi sebanyak 1 kali dari SOP pencegahan decubitus RS Siloam Yogyakarta nomor KRS-SHYG-NUR-001 tahun 2017. Pada penelitian ini kepatuhan diukur dari data yang diperoleh dengan cara peneliti melakukan observasi secara langsung menggunakan *checklist* SOP pencegahan luka tekan. Pengumpulan data dilakukan pada saat perawat menerima pasien baru dan pada saat pasien pulang observasi perawat dilakukan pada *shift* jaga pagi, siang dan malam. Observasi dilakukan oleh peneliti dan asisten peneliti setiap jadwal dinas responden selama 7 hari. Peneliti dibantu oleh 3 rekan sejawat sebagai asisten peneliti dalam mengisi *checklist* SOP pencegahan luka tekan.

G. Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini tidak membutuhkan uji validitas dan reliabilitas dikarenakan peneliti menggunakan SOP Pencegahan Luka Tekan RS Siloam Yogyakarta. Untuk memastikan persepsi yang sama antara peneliti dengan asisten peneliti maka peneliti melakukan uji kappa dengan SPSS sebagai berikut.

Rumus uji kappa :

$$K = \frac{(Pa - Pc)}{(1 - Pc)}$$

Keterangan :

- K = Koefisien *Choen kappa*
- Pa = Proporsi kesepakatan di teramati
- Pc = Proporsi kesepakatan harapan
- 1 = Konstanta

Tabel 3.2 Interpretasi Nilai Uji Kappa

Nilai kappa	Interpretasi
0.01 – 0.20	Rendah
0.21-0.40	Lumayan
0.41 – 0.60	Cukup

0.61 – 0.80	Kuat
0.81-0.99	Sangat kuat

Tabel 3.3 Tabel Uji Kappa

	Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Measure of Agreement Kappa	-.615	.121	-2.820	.005
N of Valid Cases	21			

a. *Not assuming the null hypothesis.*

b. *Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.*

Setelah dilakukan penilaian kepada 2 asisten dengan menggunakan uji kappa untuk menyamakan sebuah persepsi dalam menilai suatu pernyataan dalam instrumen observasi penelitian. Peneliti telah melakukan penilaian dengan SPSS dan didapatkan nilai uji Kappa 0.615 yang berarti persepsi antara peneliti dan asisten dalam kategori kuat.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data adalah proses untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan mengubah data yang telah diperoleh. Menurut (Notoatmojo, 2010) pengolahan data tersusun atas 5 tahapan yaitu :

a. *Editing*

Pengertian *editing* atau penyuntingan data adalah langkah pengumpulan data dari hasil observasi SOP yang telah diisi oleh peneliti dan asisten peneliti.

Dalam proses penelitian ini peneliti melakukan pengambilan data hasil observasi dan dilakukan pengecekan kembali terhadap hasil observasi yang telah dilakukan apakah sudah terisi semua atau masih ada yang terlewat.

b. *Coding*

Coding adalah proses merubah data dari bentuk huruf menjadi bentuk angka/bilangan, sementara kode adalah simbol berupa huruf atau angka yang memberikan identifikasi atau makna tertentu.

- 1) Kriteria umur responden menurut (DEPKES, 2016) adalah sebagai berikut :
 - a) 17 - 25 tahun (remaja akhir) : 1
 - b) 26 - 35 tahun (dewasa awal) : 2
 - c) 36 - 45 tahun (dewasa akhir) : 3
- 2) Jenis kelamin dengan kriteria dua item adalah :
 - a) Laki - laki : 1
 - b) Perempuan : 2
- 3) Pengalaman kerja dengan kriteria dua item adalah :
 - a) < 3 tahun : 1
 - b) \geq 3 tahun : 2
- 4) Pendidikan terakhir dengan kriteria tiga item adalah :
 - a) D3 keperawatan : 1
 - b) S1 Ners : 2
- 5) Kepatuhan pelaksanaan *bundle care* pencegahan dekubitus sesuai SOP RS Siloam adalah :
 - a) Patuh : 1
 - b) Tidak patuh : 2

c. *Tabulating*

Tabulating adalah proses pengorganisasian data ke dalam tabel atau format yang terstruktur. *Tabulating* melibatkan pengumpulan, pengurutan, dan penyusunan data dalam format yang mudah di baca dan diinterpretasikan.

d. *Processing*

Processing atau pemrosesan data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengubah atau menerjemahkan data mentah menjadi informasi yang lebih bermakna dan dapat digunakan.

e. *Cleaning*

Cleaning data merupakan proses mempersiapkan data untuk analisis dengan cara mengidentifikasi, memperbaiki, dan menghapus data yang tidak lengkap, tidak akurat, tidak relevan, terduplikasi, atau diformat secara tidak benar.

2. Analisis data

Analisa data digunakan untuk pengolahan data penelitian menggunakan distribusi frekuensi relatif. Menurut Hasan (2002) distribusi frekuensi relatif adalah distribusi frekuensi yang menyajikan persentase dari jumlah data untuk menggambarkan banyaknya data dalam suatu kelompok tertentu.

Rumus menghitung distribusi frekuensi relatif :

$$Frekuensi\ relatif = \frac{frekuensi}{jumlah\ frekuensi} \times 100\%$$

I. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian ini sangat diperhatikan, dengan tujuan menerapkan prinsip-prinsip etika dari tahap penyusunan proposal, tahap penelitian, hingga publikasi hasil penelitian ini. Menurut Notoatmodjo (2010) etika penelitian adalah pedoman etika yang mengatur semua kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, subjek penelitian, dan masyarakat yang dapat memperoleh dampak langsung dan tidak langsung dari penelitian tersebut. Sebelum pengumpulan data atau melakukan observasi, peneliti sangat memperhatikan persetujuan dari responden. Prinsip etika *respect to autonomy* menuntut agar peneliti menghargai kebebasan dan independensi responden dalam mengambil keputusan. Peneliti tidak boleh memaksa responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Setiap responden memiliki hak untuk menentukan apakah akan berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Sebelum memulai penelitian, peneliti harus memberikan informasi tentang tujuan dan prosedur penelitian kepada responden yang akan diobservasi. Setelah responden memahami isi dari informasi tersebut, responden diminta untuk menandatangani formulir persetujuan (*inform consent*).

Dalam prinsip *ensuring maleficence*, peneliti bertanggungjawab mencegah terjadinya kecelakaan atau dampak yang tidak diharapkan baik secara fisik maupun psikologis bagi partisipan dalam penelitian. Peneliti menggunakan konsep anonim (*anonymity concept*), di mana responden mendapat perlindungan misalnya nama menggunakan inisial. Prinsip ini diterapkan untuk memastikan bahwa identitas dan informasi apa pun yang terkait dengan responden tidak akan diungkapkan kepada siapa pun. Peneliti menyimpan data dengan aman di lokasi yang terjamin keamanannya dan tidak dapat diakses oleh pihak lain. Setelah penelitian selesai, peneliti menghapus semua data untuk menjaga kerahasiaan responden.

J. Pelaksanaan penelitian

Proses penelitian lanjutan melibatkan serangkaian kegiatan yang diperlukan untuk melakukan penelitian di lapangan antara lain :

1. Tahap awal penelitian
 - a. Peneliti mengumpulkan literatur sebagai referensi atau sumber informasi.
 - b. Mengajukan judul proposal kepada koordinator penelitian.
 - c. Melakukan konsultasi judul kepada dosen pembimbing.
 - d. Melakukan pengurusan surat ijin penelitian.
 - e. Melakukan penyusunan Bab I, II, dan III dengan judul penelitian kepatuhan penatalaksanaan *bundle care* pada pasien tirah baring di rawat inap RS Siloam Yogyakarta”.
 - f. Bertemu secara rutin untuk sesi konseling dengan dosen pembimbing.
 - g. Setelah proposal disetujui maka dilakukan ujian proposal penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Mengurus ijin penelitian dan mengurus *ethical clearance* dengan nomor SKep/322/KEP/VI/2024.

- b. Setelah mendapatkan surat ijin dari Head Division Of Nursing RS Siloam Yogyakarta, peneliti mengunjungi tiga bangsal rawat inap RS Siloam Yogyakarta.
 - c. Peneliti mengunjungi pasien di rawat inap, memperkenalkan diri, dan menjelaskan tujuan dari penelitiannya.
 - d. Peneliti memberikan lembar *inform consent* yang ditandatangani oleh responden pada saat responden bersedia mengikuti penelitian.
 - e. Peneliti menjelaskan langkah pengisian lembar observasi perawat kepada asisten peneliti.
 - f. Pembagian lembar observasi perawat kepada asisten peneliti.
 - g. Peneliti dan asisten peneliti melakukan observasi terhadap responden.
 - h. Hasil observasi kepatuhan perawat yang telah diisi oleh asisten peneliti dikumpulkan dan dilakukan pengecekan
 - i. Memberikan ucapan terimakasih dan cinderamata berupa souvenir kepada semua asisten peneliti dan responden karena telah bersedia membantu penelitian.
3. Penyusunan laporan
- a. Selanjutnya peneliti melakukan *editing, coding, dan tabulating, processing, cleaning* data yang dilakukan menggunakan *software SPSS*.
 - b. Ketika berkas tersedia, langkah selanjutnya yaitu pengolahan data dan penyusunan BAB IV dan BAB V.
 - c. Laporan penelitian yang telah tersusun dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk kemudian dilakukan revisi.
 - d. Ujian skripsi dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing
 - e. Perbaikan dan pengumpulan skripsi kepada dosen pembimbing dan dosen penguji.